

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL  
DENGAN SIKAP SEKSUAL PRANIKAH  
MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN  
SEMESTER IV DI UNIVERSITAS  
'AISYIAH YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun oleh:  
Rizkia Uswatun Nisa  
1710104083

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2018**

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL  
DENGAN SIKAP SEKSUAL PRANIKAH  
MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN  
SEMESTER IV DI UNIVERSITAS  
'AISYIAH YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Terapan Kebidanan  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta



Disusun oleh:  
Rizkia Uswatun Nisa  
1710104083

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS 'AISYIAH  
YOGYAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL  
DENGAN SIKAP SEKSUAL PRANIKAH  
MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN  
SEMESTER IV DI UNIVERSITAS  
'AISYIYAH YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun oleh :  
Rizkia Uswatun Nisa  
1710104083

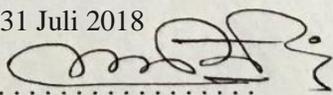
Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan Pada  
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
di Universitas 'Aisyiyah  
Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : Mei Muhartati, S.Si.T., M.Kes

Tanggal : 31 Juli 2018

Tanda tangan : .....



# HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN SOSIAL DENGAN SIKAP SEKSUAL PRANIKAH MAHASISWA PRODI DIII KEBIDANAN SEMESTER IV DI UNIVERSITAS 'AISYIYAH YOGYAKARTA'<sup>1</sup>

Rizkia Uswatun Nisa<sup>2</sup>, Mei Muhartati<sup>3</sup>

Email : [Nisauswatunrizkia@gmail.com](mailto:Nisauswatunrizkia@gmail.com)

**Abstrak:** Di Indonesia jumlah remaja berusia 15-19 sebesar 59,4 juta. 9% dari total remaja di Indonesia melahirkan setiap tahunnya. Di Daerah Istimewa Yogyakarta setiap 5 kelahiran remaja terdapat 1 kelahiran remaja yang tidak diinginkan atau dengan perbandingan 5:1. Mengingat besarnya dampak buruk dari seks pranikah pada remaja perlu kiranya perhatian yang cukup terhadap masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor lingkungan sosial dengan sikap seks pranikah mahasiswa DIII Kebidanan semester IV di UNISA. Penelitian ini menggunakan metode analitik corelasional dengan pendekatan cross sectional. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling atau acak sederhana dengan penentuan jumlah responden menggunakan rumus Slovin. Dari 137 mahasiswa diperoleh jumlah responden sebanyak 59 responden. Analisis menggunakan chi square. Hasil analisa diperoleh nilai koefisien korelasi  $0,039 < pvalue 0,05$  sehingga terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap seks pranikah, hasil analisa diperoleh nilai koefisien korelasi  $0,00 < pvalue 0,05$  sehingga terdapat hubungan peran teman sebaya dengan sikap seks pranikah dan hasil analisa diperoleh nilai koefisien korelasi  $0,355 > pvalue 0,05$  sehingga tidak ada hubungan antara media informasi dengan sikap seks pranikah. Bagi orang tua selalu dapat memberikan peranan untuk menghindari sikap seks pranikah seperti pacaran yang tidak sehat, untuk memilih teman dan media selektif dalam memilih hal yang baik, buruk dan pengaruh atau dampaknya.

**Abstract:** In Indonesia the number of adolescents aged 15-19 amounted to 59.4 million. 9% of total teenagers in Indonesia give birth annually. In Yogyakarta Special Region every 5 births of adolescence there is 1 unwanted birth of adolescent or with ratio 5: 1. Given the enormity of the adverse effects of premarital sex on teenagers, it is necessary to have sufficient attention to this issue. This study aims to determine social environmental factors with pre-marital attitudes of DIII midwifery students in the fourth semester at UNISA. This research uses correlational analytic method with cross sectional approach. Sampling technique using simple random sampling or simple random by determining the number of respondents using the Slovin formula. From 137 students, the number of respondents was 59 respondents. Analysis using chi square. The result of analysis obtained correlation coefficient value  $0,039 < pvalue 0,05$  so there is relation between parenting parenting with premarital sex attitude, result of analysis obtained correlation coefficient value  $0,00 < pvalue 0,05$  so there is relation of peer role roles with premarital sex attitude and the analysis results obtained correlation coefficient value  $0.355 > pvalue 0.05$  so there is no relationship between information media with premarital sex attitude. For parents it can always provide a role to avoid premarital sex attitudes such as unhealthy courtship, to choose friends and selective media in choosing good, bad and influence or impact.

## LATAR BELAKANG

Pertumbuhan jumlah remaja di seluruh dunia sangat tinggi, hal ini semakin dikuatkan oleh data yang dirilis Population Reference Bureau (PRB) yang menyebutkan bahwa populasi anak muda usia 10-24 tahun didunia pada tahun 2013 mencapai 1,81 miliar jiwa atau 25% dari total populasi didunia dan diperkirakan pada tahun 2050 populasi anak muda usia 10-24 tahun mencapai 1,9 miliar jiwa (Bureau, 2012).

Terdapat satu hal yang menarik untuk dicatat, yakni terdapat responden yang menyebutkan peningkatan gairah seks adalah sebagai salah satu tanda perubahan fisik pada remaja perempuan (4% oleh wanita dan 3% oleh pria) maupun laki-laki (4% oleh wanita dan 6% oleh pria) (BKKBN, 2013). Sehingga tercatat dalam beberapa penelitian melaporkan bahwa terdapat remaja yang mempunyai pasangan lebih dari satu yang berperilaku aktif secara seksual dan juga tidak konsisten dalam pemakaian kondom pada saat melakukan hubungan seks. Sehingga hal ini tentu dapat menimbulkan beberapa konsekuensi seperti kehamilan yang tidak dikehendaki (KTD), aborsi, terinfeksi penyakit menular seksual dan HIV/AIDS (Sethaput; Pluemcharoen, 2007 dalam Elisabeth 2009). Kejadian unwanted pregnancy ini dapat mengarah pada dilakukannya tindakan aborsi. Walaupun aborsi dianggap sebagai tindakan ilegal di Indonesia namun angka terjadinya aborsi mencapai 750.000 sampai 1.000.000 kejadian per tahun. Angka tersebut berkisar antara 40 sampai 50% (sebagian besar adalah aborsi yang tidak aman) dilakukan oleh remaja perempuan (Wijayanti et al. 2014).

Dalam penelitian Soetjiningsih 2004 dalam Lutfia 2014 mengatakan bahwa faktor-faktor penyebab perilaku seksual pranikah pada remaja paling tinggi yaitu berhubungan dengan pola asuh orang tua, pengaruh teman sebaya dan sumber informasi. Di Yogyakarta, Kehamilan Tidak Dikehendaki (KTD) pada remaja selama kurun 2007, tercatat 460 kasus. Terjadi peningkatan 30 kasus dibanding tahun 2006, yang berjumlah 430 kasus. Kejadian ini meningkat pesat pada tahun 2013, berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Departemen Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta (Dinkes DIY) dengan perbandingan 5:1 yang dengan arti setiap 5 kehamilan, terdapat 1 kehamilan yang tidak diinginkan di Sleman, atau sekitar 22,5% kehamilan yang tidak diinginkan (Dinkes DIY, 2013)

Banyak upaya yang dilakukan pemerintah untuk mengatasi terjadinya kejadian seksual pranikah atau salah satunya dengan dilakukan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi dimana pemerintah dan pemerintah daerah bersama-sama menjamin kesehatan reproduksi, pelayanan kesehatan ibu, indikasi kedaruratan medis dan perkosaan sebagai pengecualian atau larangan aborsi, reproduksi dengan bantuan atau kehamilan diluar cara alamiah, pembinaan dan pengawasan (Presiden RI, 2014).

Di dalam masyarakat perilaku remaja yang semakin tenggelam dalam perilaku seks bebas ini seringkali didasari oleh pergeseran persepsi tentang seks pada remaja yang dahulu adalah hal yang tabu sekarang sudah menjadi hal yang wajar. sehingga pada jurnal Sri Iriyanti 2015 yaitu mengembangkan model pergeseran persepsi seks sebelum menikah pada remaja. Pengembangan model tersebut harus mampu diterapkan secara nyata dengan cara mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong pembentukan persepsi tersebut. Model tersebut diharapkan akan efektif menggeser persepsi remaja menuju arah yang diharapkan. Model pembentukan persepsi untuk merubah persepsi positif pada seks sebelum menikah di kalangan remaja. Pada penelitian ini dikembangkan dalam 3 tahap yaitu: sosialisasi, tahap perubahan sikap dan tahap perubahan faktor-faktor yang

pengaruhi persepsi pada remaja. Model ini dikembangkan untuk diaplikasikan oleh empat otoritas yaitu orang tua, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Model ini harus secara bersama-sama dilakukan oleh otoritas tersebut agar terjadi penguatan efektivitas model. Sehingga diharapkan dapat merubah persepsi positif terhadap perilaku seksual pranikah dikalangan remaja.

Studi pendahuluan yang dilakukan di program studi DIII Kebidanan UNISA semester 4, berdasarkan hasil pengambilan data terdapat 70 mahasiswa dikelas A dan 67 mahasiswa dikelas B. Pengambilan data diambil pada akademik UNISA dengan hasil terdapat mahasiswa DIII Kebidanan dengan jumlah keseluruhan mahasiswa adalah 137 mahasiswa. Peneliti melakukan penelitian di UNISA dengan mengembangkan penelitian sebelumnya oleh Dewi 2013 mengatakan bahwa terdapat 48% mahasiswi prodi kebidanan pernah melakukan perilaku seksual pranikah.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kuantitatif korelasi menggunakan rancangan *cross sectional*. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner dan ceklis. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 137 responden. Pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yaitu dengan jumlah hitung 59 responden. Sampel penelitian ini menggunakan teknik pengambilan *simple random sampling* acak sederhana, dengan kriteria inklusi Remaja yang merupakan mahasiswa aktif pada prodi DIII kebidanan semester 4 di UNISA yang bersedia menjadi responden.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta beralamatkan Jalan Ringroad Barat No.63, Mlangi Nogotirto, Gamping, Nogotirto, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Fakultas ilmu kesehatan terdiri dari 4 jurusan yaitu, DIII Kebidanan, DIV Kebidanan, S1 Perawat dan S1 Fisioterapi. Organisasi yang berkaitan dengan kebidanan adalah Himabida (Himpunan mahasiswa kebidanan) yang terdiri dari mahasiswa DIII Kebidanan dan DIV Kebidanan yang didalamnya terdapat program pembinaan kepada masyarakat. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 7 Mei – 19 Mei 2018.

#### **1. Analisis Univariat**

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi atau presentase dari setiap variabel.

##### 1) Pola Asuh Orang Tua

**Tabel 1.1 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua Tentang Sikap Seks Pranikah Mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV**

<b>Pola Asuh Orang Tua</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
Baik	11	18,6%
Cukup	45	76,3%
Kurang	3	5,1%
Jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel 1.1 tentang distribusi frekuensi pola asuh orang tua pada mahasiswi DIII kebidanan semester IV di UNISA, menunjukkan bahwa pola asuh orang tua paling banyak yaitu 45 mahasiswi (76,3%) dengan kategori pola asuh orang tua cukup dari 59 mahasiswi.

2) Pengaruh Teman Sebaya

**Tabel 1.2 Distribusi Frekuensi Peran Teman Sebaya Tentang Sikap Seks Pranikah Mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV**

<b>Pengaruh Teman Sebaya</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
Negatif	14	23,7%
Positif	45	76,3%
Jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel 1.2 tentang distribusi frekuensi peran teman pada mahasiswi DIII kebidanan semester IV di UNISA, menunjukkan bahwa peran teman sebaya tertinggi terdapat 76,3%.

3) Media Informasi

**Tabel 1.3 Distribusi Frekuensi Peran Media Tentang Sikap Seks Pranikah Mahasiswa DIII Kebidanan Semester IV**

<b>Media</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
Tidak Terseleksi	29	49,2 %
Terseleksi	30	50,8 %
Jumlah	59	100

Berdasarkan tabel 4.3 tentang distribusi frekuensi peran media pada mahasiswi DIII kebidanan semester IV di UNISA, menunjukkan bahwa peran media paling banyak yaitu 30 mahasiswi (49,2%) dengan kategori media terseleksi dari 59 mahasiswi.

4) Sikap Seksual Pranikah

**Tabel 1.4 Distribusi Frekuensi sikap seks pranikah mahasiswa DIII Kebidanan semester IV**

<b>Sikap Seks Pranikah</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
Negatif	19	32,2%
Positif	40	67,8%
Jumlah	59	100%

Berdasarkan tabel 1.4 tentang distribusi frekuensi sikap seks pranikah pada mahasiswi DIII kebidanan semester IV di UNISA, menunjukkan bahwa sikap seks pranikah paling banyak yaitu 40 mahasiswi (67,8%) dengan kategori sikap seks pranikah positif dari 59 mahasiswi.

## 2. Analisis Bivariat

### 1) Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Sikap Seksual Pranikah

**Tabel 1.5 Tabulasi Silang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Seks Pranikah mahasiswa DIII Kebidanan semester IV**

Pola Asuh Orang Tua	Sikap Seks Pranikah				Total		p- Value
	Positif		Negatif		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	11	18,6 %	0	0 %	11	18,6 %	0,039
Cukup	27	45,8 %	18	30,5 %	45	76,3 %	
Kurang	2	3,4 %	1	1,7 %	3	5,1 %	
<b>Total</b>	40	67,8 %	19	32,2 %	59	100 %	

Berdasarkan tabel 1.5 dapat diketahui bahwa responden dengan pola asuh orang tua yang baik maka sikap seks pranikah positif sebanyak 11 mahasiswi, untuk pola asuh orang tua dengan pola asuh cukup terdapat sikap seks pranikah positif 72,9% atau sebanyak 27 mahasiswi dan untuk dengan sikap seks pranikah negatif terdapat 18 mahasiswi. Dan untuk pola asuh orang tua yang kurang dengan sikap seks pranikah positif sebanyak 2 mahasiswi dan untuk sikap seks pranikah yang negatif terdapat 1 mahasiswi.

### 2) Hubungan Antara Pengaruh Teman Sebaya Dengan Sikap Seksual Pranikah

**Tabel 1.6 Tabulasi Silang Hubungan Pengaruh Teman Sebaya dengan Sikap Seks Pranikah mahasiswa DIII Kebidanan semester IV**

Pengaruh Teman Sebaya	Sikap Seks Pranikah				Total		p- Value
	Positif		Negatif		N	%	
	N	%	N	%			
Positif	37	62,7 %	8	13,6 %	45	76,3 %	0,000
Negatif	3	5,1 %	11	18,6 %	14	23,7 %	
<b>Total</b>	40	67,8 %	19	32,2 %	59	100 %	

Berdasarkan tabel 1.6 dapat diketahui bahwa mahasiswi dengan pengaruh teman pada sikap seks pranikah positif sebanyak 37 mahasiswi atau sebanyak 62,7 %. Dari hasil analisis uji Chi Square, didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan antara pengaruh teman dengan sikap seks pranikah pada mahasiswi DIII Kebidanan semester IV di UNISA yang dilihat berdasarkan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  (jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan).

### 3) Hubungan Antara Media Informasi Dengan Sikap Seksual Pranikah

**Tabel 1.7 Tabulasi Silang Hubungan Media Informasi dengan Sikap Seks Pranikah mahasiswa DIII Kebidanan semester IV**

Media Informasi	Sikap Seks Pranikah				Total		p-Value
	Positif		Negatif				
	N	%	N	%	N	%	
Tidak Terseleksi	18	30,5 %	11	18,6 %	29	49,2 %	0,355
Terseleksi	22	37,3 %	8	13,6 %	30	50,8 %	
<b>Total</b>	40	67,8 %	19	32,2 %	59	100 %	

Berdasarkan tabel 1.7 dapat diketahui bahwa mahasiswi dengan pengaruh media terseleksi berpengaruh pada sikap seks pranikah positif sebanyak 22 mahasiswi atau sebanyak 37,3 %. Dari hasil analisis uji *Chi Square*, didapatkan hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara pengaruh media dengan sikap seks pranikah pada mahasiswi DIII Kebidanan semester IV di UNISA yang dilihat berdasarkan nilai signifikansi  $> 0,05$  (jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan).

## PEMBAHASAN

### Pola Asuh Orang Tua

Menurut Azwar (2009) salah satu faktor penyebab pembentukan sikap seks pranikah adalah orang tua atau pengasuh. Yaitu seorang yang dianggap penting karena persetujuannya berarti bagi setiap gerak tingkah pendapat seorang anak. Dalam hal ini orang tua bisa mengajarkan semua baik positif atau negatif kepada anak sehingga anak akan meniru dan menjadikannya sebuah sikap. Pada penelitian ini terdapat pola asuh yang cukup sehingga berpengaruh pada sikap seks pranikah yang positif, namun juga terdapat pola asuh orang tua yang kurang dengan sikap seks pranikah remaja positif sebanyak 2 orang dan terdapat pola asuh orang tua yang cukup dengan perilaku seks pranikah remaja negatif sebanyak 18 responden. Menurut penelitian Fathul Azmi (2015) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perilaku seks pranikah pada remaja di SMA N 1 Sanden. Sikap seks pranikah tergantung pola asuh dari orang tua.

### **Pengaruh Teman Sebaya**

Menurut penelitian dari Azwar (2009) mengatakan bahwa teman sebaya yaitu dimana merupakan salah satu tempat bagi remaja memperoleh informasi seksual. Ada kecenderungan bahwa seorang individu berusaha untuk sama dengan teman sebayanya. Tidak dapat diingkari adanya kecenderungan pergaulan yang makin bebas antara pria dan wanita dalam masyarakat sebagai akibat berkembangnya peran dan pendidikan wanita sehingga kedudukan wanita akan sejajar dengan pria. Ditunjukkan dengan adanya hasil penelitian bahwa pengaruh teman postif akan berpengaruh pada sikap seks pranikah yang positif juga pada penelitian ini sebesar 76,3%. Sementara itu respondem merupakan mahasiswa kebidanan yang telah memperoleh pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi, sehingga sudah mengerti hal-hal yang perlu dicontoh atau tidak.

### **Media Informasi**

Sesuai dengan penelitian dari Azwar (2009) yaitu media sosial sangat berpengaruh dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang, adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya sikap terhadap hal tersebut. Dalam hal ini media berpengaruh dalam pembentukan suatu sikap seks pranikah.

### **Sikap Seksual Pranikah**

Menurut Notoatmojo (2010) sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seorang terhadap suatu stimulus atau obyek. Sesuai dengan penelitian menurut Azwar (2009) bahwa faktor-faktor lingkungan sosial yang terdiri dari pola asuh orang tua, pengaruh teman sebaya, pengaruh media, pengalaman pribadi, kebudayaan, lembaga institusi dan faktor emosi dalam diri.

### **Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Sikap Seksual Pranikah**

Menurut penelitian Djubaidah, 2010 lingkungan yang kurang baik, melemahnya fungsi dan control keluarga, keterasingan yang dialami remaja dan kurangnya pengetahuan yang benar mengenai persoalan seksual yang sehat adalah akumulasi faktor penyebab timbulnya sikap seks pranikah dikalangan remaja. Berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner pola asuh orag tua terdapat responden yang memiliki jawaban baik dengan menunjukkan sikap seks pranikah positif yaitu sebesar 18,6 % namun juga terdapat pola asuh orang tua yang kurang dengan menunjukkan sikap seks pranikah yang negatif sebesar 1,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap seks pranikah terdapat berhubungan dengan pola asuh orang tua pada responden mahasiswi DIII Kebidanan semester IV di UNISA sesuai dengan penelitian penelitian Fathul Azmi (2015) menunjukkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap perilaku seks pranikah pada remaja di SMA N 1 Sanden. Sikap seks pranikah tergantung pola asuh dari orang tua.

### **Hubungan Pengaruh Teman Sebaya dengan Sikap Seksual Pranikah**

Menurut penelitian dari Morton dan Farhat (2010) menyatakan teman sebaya mempunyai kontribusi sangat dominan dari aspek pengaruh dan percontohan (modelling) dalam berperilaku seksual remaja. Pada hasil pengisian dari kuesioner terdapat pengaruh teman negatif terhadap sikap negatif responden sebesar 11 mahasiswa atau 18,6 %. Kelompok bergaul/teman sebaya dapat memberikan pengaruh, baik pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Teman sebaya menuntut nilai kebersamaan, kekerabatan, kemanusiaan serta persaudaraan. Namun jika perilaku dalam kelompok didominasi oleh pencurian, tawuran serta tindakan kriminal, maka akan memberikan pengaruh negatif pada perkembangan remaja.

### **Hubungan Pengaruh Media dengan Sikap Seks Pranikah**

Pengaruh media tidak berhubungan dengan sikap seks pranikah responden merupakan mahasiswa kebidanan semester IV yang sudah mendapatkan materi mengenai kesehatan reproduksi namun diluar hal tersebut responden juga mendapatkan paparan media dari yang lain seperti dari internet, majalah dan yang lainnya. Sehingga sebenarnya responden dapat mengerti akan hal yang baik dan buruk karena responden merupakan mahasiswa kesehatan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari 137 mahasiswa diperoleh jumlah responden sebanyak 59 responden. Analisis menggunakan chi square. Hasil analisa diperoleh nilai koefisien korelasi  $0,039 < pvalue 0,05$  sehingga terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan sikap seks pranikah, hasil analisa diperoleh nilai koefisien korelasi  $0,00 < pvalue 0,05$  sehingga terdapat hubungan peran teman sebaya dengan sikap seks pranikah dan hasil analisa diperoleh nilai koefisien korelasi  $0,355 > pvalue 0,05$  sehingga tidak ada hubungan antara media informasi dengan sikap seks pranikah. Adapun saran yang penulis rekomendasikan dari hasil penelitian adalah mahasiswa diharapkan mampu menciptakan sikap yang lebih baik lagi, Bagi orang tua selalu dapat memberikan peranan untuk menghindari sikap seks pranikah seperti pacaran yang tidak sehat, untuk memilih teman dan media selektif dalam memilih hal yang baik, buruk dan pengaruh atau dampaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, F. (2015). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMAN 1 Sanden Bantul*. (Online) <http://sim.stikesaisyiah.ac.id:7070/simpt-pencarianpustaka>. Diakses tanggal 15 Januari 2018.
- BKKBN. (2013). *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta: BKKBN.
- BPS. (2010). *Statistik Indonesia Tahun 2010*. Jakarta: BPS-BKKBN Depkes RI.
- Dinkes DIY. (2013). *Profil Kesehatan Provinsi DIY*. Yogyakarta.
- Elizabeth J. C. (2009). *Buku Saku Patofisiologi Corwin*. Jakarta: Aditya Media
- Iriyanti, S. (2015). *Model Pemberdayaan Penanggulangan Persepsi Positif Sebelum Menikah Pada Remaja Di Pacitan*. (Online) [https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjQwNSZgu\\_XAhWKipQKHergBDIQFghmMAY&url=http%3A%2F%2Fjournal.stkippacitan.ac.id%2Findex.php%2Fjpp%2Farticle%2Fdownload%2F31%2F27&usg=AOvVaw2IUT4n3OQwcVJpvOvGC-UG](https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=7&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjQwNSZgu_XAhWKipQKHergBDIQFghmMAY&url=http%3A%2F%2Fjournal.stkippacitan.ac.id%2Findex.php%2Fjpp%2Farticle%2Fdownload%2F31%2F27&usg=AOvVaw2IUT4n3OQwcVJpvOvGC-UG). Diakses tanggal 4 Desember 2017 pukul 07.00 WIB
- Lutfia, U. N. (2014). *Seks Pranikah Remaja (Penyebab, Perilaku, Dan Dampak) Studi Kasus Kelompok Mahasiswa Dan Remaja SMA) Di Kabupaten Kebumen*. (Online) <https://www.scribd.com/document/358873822/TESES-lutfia-pdf>. Diakses tanggal 15 Januari 2018.
- Population Reference Bureau. (2012). *2012 World Population Data Sheet*. Diakses 6 Desember 2017 dari <http://www.prb.org/>
- Presiden RI. (2014, 11 27). *PP RI No 61 tahun 2014 tentang kesehatan Reproduksi*. Retrieved from <http://aisyiah.or.id>
- Rokhanawati, D. (2013). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Tingkat Perilaku Seks Pranikah Mahasiswa Kebidanan Stikes 'Aisyiah 2013*. Yogyakarta: Stikes 'Aiyiah Yogyakarta.
- Wijayanti, dkk. (2014). *Pengetahuan Sikap dan Aktivitas Remaja SMA data Kesehatan Reproduksi di Kecamatan Buleleng*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat UNNES KESMAS* 10(1)(2014)33-42 ISSN 1858-1196